

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai *field reseach* (penelitian lapangan), yaitu penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang nyata tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan studi kasus pada CV. Fairuz Group di wonorejo demak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, demikianlah pendapat Bogdan dan Guba, sementara itu Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³ Jadi, peneliti menggambarkan dan memahami perkembangan perusahaan sesuai dengan kenyataannya. Dan

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*, PT Refika Aditama, Bandung, 2012, hlm. 181

dalam konteks ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan studi kasus pada CV. Fairuz Group di Wonorejo Demak.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan studi kasus pada CV. Fairuz Group di Wonorejo Demak, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Selain itu penelitian dilapangan, penulis juga menggunakan *library research* atau penelitian kepustakaan, yaitu dengan membaca buku, jurnal, majalah ilmiah, artikel dan sebagainya.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵

Dengan demikian digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan studi kasus pada CV. Fairuz Group di Wonorejo Demak.

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek dalam sebuah penelitian adalah sumber utama data penelitian, subyek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang diambil yang dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

⁴Marzuki, *Metodologi Riset, Ekonosia*, Yogyakarta, 2005, hlm 14.

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

Objek penelitian adalah sasaran yang diteliti dalam penelitian yang terkait dengan masalah-masalah dalam kemajuan perusahaan di CV fairuz group di wonorejo demak.

C. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak perusahaan dan para karyawan di CV. Fairuz Group Demak dan sebagai objek dari penelitian ini alah di kantor CV. Fairuz Group Demak. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian ini diambil dari dua sumber yang menyusun interpretentasi dan kesimpulan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian, yaitu di CV. Fairuz Group wonorejo demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.⁷ Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melauai sumber refrensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait.

⁶ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

⁷ S, Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 143

D. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar jelas keberadaannya. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di jl. Sakura No.313, Dukuh Kedung Banteng, Desa Wonorejo RT.07/03, Kecamatan Karanganyar, Demak, Jawa Tengah, Indonesia.⁸

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang mengkaji instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹ Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana berupa panduan wawancara dan kuesioner, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.¹⁰ Jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi dilapangan. Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Metode pengamatan (Observasi)

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.¹¹

⁸ Dokumen Profile CV. Firuz Group demak, dikutip tanggal 26 september 2017

⁹ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 30.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 61.

¹¹ H.M, Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2005, hlm. 143

Observasi diartikan sebagai cara pengumpulan data yang cukup andal karena peneliti dapat secara langsung melihat suatu kegiatan secara rinci, dengan mengamati langsung peneliti juga dapat melihat setting lingkungan yang ada di mana terjadinya kegiatan sehingga pemahaman akan situasi akan lebih komprehensif.¹² Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹³

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.¹⁴ Adapun observasi dilakukan di tempat lokasi, yakni Jln. Sakura No.313, Dukuh Kedung Banteng, Desa Wonorejo RT.07/03, Kecamatan. Karanganyar, Demak, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam (*in-depth interview*), baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat di observasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden atau informan. Oleh

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*, PT Refika Aditama, Bandung, 2012, hlm. 209

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 312

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Akasara, Jakarta, 2013, hlm. 143

karena itu, wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.

Menurut Patton (1980) terdapat enam jenis pertanyaan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapat jenis informasi yang berbeda dari responden yaitu:

- Pertanyaan pengalaman atau perilaku. Dimaksudkan untuk memperjelas deskripsi pengalaman, perilaku, tindakan, yang sudah diobservasi.
- Pertanyaan pendapat atau nilai, untuk mengetahui apa pendapat orang tentang dunia dan tentang kegiatan tertentu, tujuan mereka, keinginan mereka, dan nilai-nilai mereka.
- Pertanyaan perasaan. Untuk memahami respon emosi atas pengalaman dan pemikiran orang.
- Pertanyaan pengetahuan. Untuk menggali pertimbangan atau pengetahuan mereka akan informasi faktual terkait dengan topik penelitian.
- Pertanyaan sensasi. Untuk mengetahui bagaimana sensitivitas sensasi dari responden.
- Pertanyaan latar belakang atau demografis. Untuk mengetahui posisi atau lokasi responden dalam relasinya dengan orang lain seperti usia, suku, tempat tinggal, dan pendidikan.¹⁵

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara

¹⁵ Uhar Suharsaputra, *Op. Cit.*, hlm 213-214

terstruktur ini, setiap informan diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.¹⁶

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data-data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan di CV. fairuz group wonorejo demak menggunakan teknik wawancara terstruktur, Dan peneliti melakukan wawancara pada manajer dan kepada para karyawan dan mendapatkan data hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis, seperti catatan, buku-buku, laporan-laporan yang dianggap penting dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang CV. Fairuz Group Wonorejo Demak.

G. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti

¹⁶ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 73 - 82.

hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah menjadi kewajiban dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁷ Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan di CV Fairuz Group Demak. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan maksud supaya data-data yang kurang dapat terlengkapi.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi, dan sering hadir di CV. Fairuz Group Demak untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Lexy J. Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁹ Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan

¹⁷*Ibid*, hlm. 123 - 129

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm.330.

²⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 373.

mewawancarai beberapa narasumber seperti pimpinan dan karyawan perusahaan. Selain itu peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen CV. Fairuz Group Demak seperti dokumen sejarah berdirinya perusahaan, visi, misi dan tujuan perusahaan, struktur organisasi, data pemilik dan karyawan, foto atau gambar observasi dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik ini peneliti melakukannya dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mana data yang dianggap benar, atau semuanya benar tetapi dipandang dari sudut yang berbeda.

Pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti pada saat penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan CV. Fairuz Group Demak, kemudian dicek melalui metode observasi tentang kondisi CV. Fairuz Group Demak dari segi fisik perusahaan. Selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi tentang proses produksi produk, pada saat melakukan wawancara, dan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya perusahaan, data karyawan, struktur organisasi serta dokumen lain yang relevan.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain.²¹ Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu dan

²¹*Ibid.*, hlm. 374.

kondisi yang berbeda. Artinya pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda seperti peneliti melakukan observasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan CV. Fairuz Group Demak pada pagi sampai siang hari. Kemudian melakukan wawancara dan dokumentasi dengan pimpinan serta karyawan perusahaan pada saat jam istirahat.

H. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.²² Dan dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik tanya jawab yang dilakukan oleh pihak manajer dan karyawan dari CV. Fairuz Group Wonorejo Demak.

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam menganalisa data adalah:²³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini adalah mereduksi pada hal-hal yang didapat dari data lapangan mengenai faktor-

²²Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 405.

²³Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 91.

faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan CV. Fairuz Group Wonorejo Demak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat naratif. Disini data yang di display adalah yang diperoleh lapangan mengenai kemajuan perusahaan CV. Fairuz Group Wonorejo Demak.

3. Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambara suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

²⁴*Ibid*, hlm. 92-99.